

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam usaha bangsa dan negara Indonesia untuk mencapai cita-citanya, yaitu masyarakat yang adil dan makmur, baik material maupun mental spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat, maka segala kemampuan nasional yang sudah dan yang akan datang diarahkan untuk melaksanakan pembangunan nasional di segala bidang kehidupan dan penghidupan yang terarah dan terpadu. Sejak Proklamasi kemerdekaan negara Republik Indonesia telah mengalami proses perkembangan dan perubahan dalam berbagai bidang yang meliputi segala segi kehidupan masyarakat untuk mengisi kemerdekaan guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Khususnya kondisi ekonomi dan keuangan negara tidak dapat lain merupakan pencerminan dari kehidupan bangsa itu sendiri, oleh karena itu usaha pemerintah di titik beratkan pada pelaksanaan pembangunan nasional khususnya di bidang ekonomi untuk mencapai kesejahteraan rakyatnya.

Tetapi di dalam perjalanan bangsa dan negara Republik Indonesia tidaklah semulus sebagaimana diharapkan, banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi, terlebih-lebih di masa sekarang ini seperti di hadapkannya bangsa Indonesia pada krisis moneter yang berkepanjangan.

Krisis moneter membawa akibat secara langsung terhadap tersendatnya pelaksanaan pembangunan, meningginya harga barang-barang impor, serta bertambahnya angka pengangguran. Salah satu aspek yang sangat terkena dengan krisis moneter ini adalah dunia perekonomian yang menggantungkan dirinya terhadap barang-barang impor. Tingginya nilai barang impor secara umum khususnya alat-alat elektronika berakibat pula semakin tingginya tindak pidana ekonomi di bidang penyeludupan tersebut, sehingga dalam hal ini negara dan bangsa Indonesia dirugikan secara bertimpa-timpa.

Suatu hal yang selaras dengan keadaan ini pula adalah masyarakat umum khususnya, meskipun tidak secara langsung mendukung tindakan penyeludupan barang impor elektronika ini dengan cara menampung untuk membeli barang seludupan elektronika dengan harga murah tentulah memberikan peluang bagi berlangsungnya tindak pidana ekonomi penyeludupan elektrooika ini.

A. Pengertian dan Penegasan Judul

Seperti kita ketahui bahwa Skripsi harus mempunyai judul, dan judul Skripsi harus ditegaskan dan diartikan agar para pembaca tidak menimbulkan penafsiran atau pengertian yang berbeda-beda dari judul Skripsi ini, dimana judul Skripsi yang dimaksud adalah : “ *Aspek Hukum Terhadap Tindak Pidana Ekonomi Penyeludupan Alat-Alat Elektronika*”.

Untuk lebih jelas maka dibawah ini penulis uraikan pengertian judul ini secara kata